

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuasi eksperimen (*Quasi Experimental Design*) dengan desain *nonequivalent control group design*. Kuasi eksperimen merupakan eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan.<sup>47</sup> Desain *nonequivalent control group design* melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara acak. Perbedaan antara kelompok ini diukur sebelum dan sesudah intervensi.<sup>48</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti penguasaan materi aturan, hak, dan kewajiban pada mata pelajaran pendidikan pancasila siswa kelas IV SD Muhamadiyah 9 Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

---

<sup>47</sup>Irfan Abraham and Yetti Supriyati, "Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 3 (2022), <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>.

<sup>48</sup>Gisela Anantasia and Sulastri Rini Rindrayani, *METODOLOGI PENELITIAN QUASI EKSPERIMEN*, n.d.

## B. Desain Penelitian

Desain (metode) penelitian yang dipakai adalah metode eksperimen dan desain yang digunakan desain kelompok kontrol *pretest* dan *posttest* (*pre-test-post-test Control Goup Design*). Dalam penelitian yang mendapatkan perlakuan berbeda. Masing-masing kelompok mendapat *pre-test* ( $T_1$ ) dan *post-test* ( $T_2$ ). Tabel 3.1 desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

<b>Kelas</b>	<b><i>Pre-test</i></b>	<b>Perlakuan</b>	<b><i>Post-test</i></b>
Ekperimen	$T_1$	$X_1$	$T_2$
Kontrol	$T_1$	$X_2$	$T_2$

Keterangan

$T_1$ : Pre-test (tes awal)

$T_2$ : Post-test (tes akhir)

$X_1$ : Perlakuan di kelas eksperimen (pembelajaran dengan *Snowball Throwing*)

$X_2$ : Perlakuan di kelas kontrol (pembelajaran dengan ekspositori)

Hal pertama yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menetapkan kelompok yang akan dijadikan sebagai kelompok eksperimen dan sebagai kelompok kontrol. Kelompok yang menggunakan *Snowball Throwing* sebagai kelompok

eksperimen. Sedangkan kelompok yang tidak menggunakan *Snowball Throwing* sebagai kelas kontrol.

Sebelum diberi perlakuan, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi *pretest* terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan pada kelas eksperimen yang menggunakan *snowball throwing* dan kelas kontrol tanpa menggunakan *snowball throwing*. Selanjutnya hal yang dilakukan adalah kedua kelas diberikan *posttest*, hasilnya akan dibandingkan dengan skor *pretest*, sehingga di peroleh selisih antara skor *pretest* dan *posttest*.

### C. *Setting Penelitian*

Penelitian akan dilaksanakan di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin, Jl. A. Yani No. 1, Kuripan, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70236. Sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian karena permasalahan yang diangkat penelitian, yaitu untuk meningkatkan hasil belajar di kelas empat pada pembelajaran pendidikan pancasila.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Hari/Taggal	Jam Pelajaran Ke	Kelas	Materi
1	Selasa, 20 Januari 2026	1-2	IV A (Eksperimen)	<i>Pre Test</i> Aturan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat
2	Selasa, 20 Januari 2026	9-10	IV A (Eksperimen)	Hak dan kewajiban di lingkungan

				rumah, sekolah, dan masyarakat
3	Jumat, 23 Januari 2026	3-4	IV A (Eksperimen)	<i>Post test</i>
4	Rabu, 28 Januari 2026	1-2	IV B (Kontrol)	<i>Pre Test</i> Aturan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat
5	Rabu, 28 Januari 2026	9-10	IV B (Kontrol)	Hak dan kewajiban di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat
6	Rabu, 28 Januari 2026	11-12	IV B (Kontrol)	<i>Post Test</i>

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Seluruh siswa di kelas IV A dan B SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin yang berjumlah 50 orang pada penelitian ini, populasi yang terlibat dalam pembelajaran 50 orang. Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>49</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dikelas IV SD Muhammadiyah 9

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 19 (Bandung: Alfabet 2013).

Banjarmasin, Kec. Banjarmasin Timur tahun ajaran 2025/2026 yang terdiri atas dua kelas. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan sumber data atau subjek penelitian atau sumber-sumber yang menjadi tempat perolehan data. Populasi juga dapat diartikan sebagai jumlah keseluruhan unit analisis yang akan diselidiki ciri-cirinya. Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa kelas IV A dan IV B dengan jumlah siswa 50 orang.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sasaran penelitian, yakni sebagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena sampel hanya mewakili populasi, maka proses penentuannya harus dilakukan dengan teknik tertentu yang didasarkan pada pertimbangan yang matang agar hasil penelitian tetap akurat dan representatif<sup>50</sup>. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah *sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel dengan melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian.<sup>51</sup>

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV A dan IV B di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin. Sejalan dengan jenis penelitian yang digunakan,

---

<sup>50</sup>Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 65.

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabet 2013)

yakni *Quasi Experimental Design* dengan bentuk nonequivalent control group design, maka sampel tersebut dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu kelas IV A dan kelas IV B, yang masing-masing berperan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, yaitu sebagai berikut:

#### **a. Data Pokok**

Data pokok yang akan digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data dari hasil *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen yang berkenaan dengan kemampuan awal siswa dalam memahami aturan, hak, dan kewajiban.
- 2) Data dari hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen yang berkenaan dengan hasil belajar siswa dalam memahami aturan, hak, dan kewajiban antara kelas konvensional dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Profil sekolah, SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin
- 2) Materi pelajaran pendidikan pancasila bab 2 materi aturan di lingkungan sekitarku yang digunakan dalam proses pembelajaran.

**2. Sumber Data**

Sumber data adalah semua sumber baik berupa data, bahan, atau orang yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber yaitu:

- a. Responden yang terdiri dari siswa kelas IV tahun ajaran 2025/2026 SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin sekaligus sebagai sampel penelitian.
- b. Informan yang terdiri dari kepala sekolah, wali kelas IV A dan kelas IV B di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin
- c. Dokumen yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu:

### 1. Tes

Tes merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik melalui instrumen yang terstandar, seperti ujian atau tugas tertulis. Melalui tes, peneliti dapat mengetahui tingkat pemahaman, penguasaan pengetahuan, serta keterampilan siswa terhadap materi yang telah dipelajari.<sup>52</sup>

Dalam penelitian ini, tes dimanfaatkan untuk menilai hasil belajar siswa yang berkaitan dengan penguasaan materi dan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh dari tes menjadi sumber informasi utama dalam menggambarkan sejauh mana siswa memahami materi pembelajaran.

Bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif berupa pilihan ganda yang terdiri atas 20 butir soal untuk mengukur pemahaman siswa mengenai materi aturan di lingkungan sekitar. Pelaksanaan tes dilakukan dalam dua tahap, yaitu tes awal (*pretest*) sebelum pemberian perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, serta tes akhir

---

<sup>52</sup>Ela Fatmawati A Id et al., "Pengumpulan Data Untuk Analisis Praktik Berbahasa Di Kelas," *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)* 15, no. 2 (2025): 234–44, <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v15i2.17514>.

(*posttest*) setelah perlakuan diberikan untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar. Tes yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki bentuk dan kualitas yang setara, sehingga hasilnya dapat dibandingkan secara objektif. Data dari kedua tes inilah yang kemudian dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian. Proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti dengan bantuan guru kelas dan rekan sejawat, mulai dari pelaksanaan tes awal, pemberian perlakuan, hingga pelaksanaan tes akhir, sehingga seluruh rangkaian penelitian dapat berjalan secara sistematis dan terarah.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi antara dua pihak atau lebih yang dilakukan secara tatap muka, di mana satu pihak bertindak sebagai pewawancara (*interviewer*) dan pihak lainnya sebagai narasumber (*interviewee*) dengan tujuan tertentu, seperti menggali informasi atau mengumpulkan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah wawancara terpimpin, yakni wawancara yang pertanyaannya telah disusun terlebih dahulu secara

sistematis sehingga pembicaraan tetap terarah dan fokus pada informasi yang relevan dengan kebutuhan penelitian.<sup>53</sup>

Melalui langkah ini, peneliti berupaya memperoleh data dan keterangan yang akurat dari para responden. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan guru pengajar guna mendapatkan informasi terkait jadwal mata pelajaran pendidikan pancasila serta waktu yang tepat untuk pelaksanaan penelitian. Dengan demikian, proses pengumpulan data dapat berlangsung secara terencana dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penelaahan berbagai sumber tertulis, seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian, serta dokumen lain yang memuat informasi yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Melalui metode ini, peneliti memperoleh data yang bersifat tertulis dan autentik sebagai bahan pendukung dalam proses penelitian<sup>54</sup>.

Dalam penerapannya, metode dokumentasi dilakukan dengan menelusuri dan mengkaji berbagai

---

<sup>53</sup>Dr. R. A. Fadhallah, *Wawancara* (2021).

<sup>54</sup>Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 65.

dokumen, seperti buku, majalah, arsip resmi, peraturan-peraturan, notulen rapat, hingga catatan penting lainnya. Pada penelitian ini, dokumentasi dimanfaatkan untuk menghimpun serta mencatat data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian, antara lain perangkat soal yang digunakan dalam tes hasil belajar, nilai tes pendidikan pancasila siswa kelas IV A dan IV B, daftar nama siswa, jumlah peserta didik, serta berbagai data penunjang lainnya yang relevan dengan pelaksanaan penelitian.

#### **G. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian berfungsi memperoleh data yang relevan sehingga mendukung analisis hasil penelitian. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan meliputi tes berupa *pre-test* dan *post-test*. Nilai dari setiap variabel yang diteliti diukur melalui instrumen pengumpulan data yang telah disusun secara sistematis. Sebelum digunakan, instrumen tes terlebih dahulu harus memenuhi kriteria valid dan reliabel agar benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur serta menghasilkan data yang konsisten. Oleh karena itu, dilakukan uji coba soal terlebih dahulu untuk memastikan kualitasnya. Pelaksanaan uji coba ini dilakukan di luar sampel penelitian agar tidak memengaruhi hasil penelitian utama.

Instrumen tes disusun berdasarkan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan pancasila Bab II dengan materi Aturan di Lingkungan Sekitarku untuk kelas IV. Bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis berupa pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban (a, b, c, dan d). Jumlah soal yang divalidasi sebanyak 30 butir, yang selanjutnya diklasifikasikan ke dalam indikator-indikator pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Soal Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Capaian Pembelajaran	Materi	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal
Mendeskripsikan aturan, hak, dan kewajiban. Serta memahami tujuan, dan penerapan aturan, hak, dan kewajiban di lingkungan sekitar	Aturan	Mendeskripsikan aturan	Pilihan Ganda	1,2,3,4, 24,25
		Mengetahui penerapan norma	Pilihan Ganda	5,6,7
Mendeskripsikan aturan, hak, dan kewajiban. Serta memahami tujuan, dan penerapan aturan, hak, dan kewajiban di	Hak di sekolah, rumah, dan masyarakat	Menunjukkan hak di lingkungan keluarga	Pilihan Ganda	8,11,13, 26
		Menunjukkan hak di	Pilihan Ganda	9,12,22

lingkungan sekitar		lingkungan sekolah		
		Menunjukk an hak sebagai warga negara	Pilihan Ganda	10
Mendesripsikan aturan, hak, dan kewajiban. Serta memahami tujuan, dan penerapan aturan, hak, dan kewajiban di lingkungan sekitar	Kewaji ban di sekolah ,rumah, dan kewajib an di masyar akat	Mendescrip sikan kewajiban sebagai warga negara	Pilihan Ganda	14,16,1 7,19,15 ,18
		Menyebutka n penerapan kewajiban di lingkungan sekolah	Pilihan Ganda	27,28, 29,30
Mendesripsikan aturan, hak, dan kewajiban. Serta memahami tujuan,	Hak dan kewajib an	Membedaka n hak dan kewajiban	Pilihan Ganda	20,23, 21,

dan penerapan aturan, hak, dan kewajiban di lingkungan sekitar				
--	--	--	--	--

Hasil belajar seringkali dijadikan tolak ukur penguasaan seseorang terhadap materi yang diajarkan. Tolak ukur atau penilaian acuan patokan (PAP) atau yang dikenal sebagai *Criterion Referenced Test* merupakan bentuk penilaian yang didasarkan pada kriteria atau standar pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>55</sup> Dalam penilaian ini, hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4 Penilaian Acuan Patokan

Nilai	Kriteria
90 – 100	Sangat Baik
80 – 89	Baik
70 – 79	Cukup
60 - 69	Kurang
$\geq 59$	Sangat Kurang

Penskoran pada instrument tes pilihan ganda dalam penelitian ini dilakukan dengan ketentuan jumlah soal yang disusun sebanyak 30 butir, namun digunakan dalam penelitian sebanyak 20 butir soal

<sup>55</sup> Asrul, Ananda, Rusydi, Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran* (2015). 164

yang telah memenuhi kriteria validitas. Nilai akhir dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{20} \times 100$$

Hasil perhitungan nilai tersebut kemudian digunakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kuantitatif merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah seluruh data dari responden atau sumber lain terkumpul. Proses ini meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan karakteristik responden, penyusunan data dalam bentuk tabel, penyajian data secara sistematis, hingga perhitungan statistik untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik dekriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>56</sup>

Secara lebih mendalam, analisis data kuantitatif adalah proses pengolahan data melalui penataan, pengorganisasian,

---

<sup>56</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), 147

pengelompokan, serta penguraian data ke dalam pola tertentu sehingga menjadi informasi yang bermakna<sup>57</sup>. Teknik ini disesuaikan dengan tujuan penelitian, yakni untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* di kelas IV SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin. Data yang diperoleh berasal dari berbagai teknik pengumpulan seperti tes, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian diolah sesuai dengan pendekatan kuantitatif yang digunakan.

Seluruh alat yang digunakan peneliti untuk mengukur hasil belajar disebut instrumen penelitian. Melalui instrumen inilah nilai variabel yang diteliti dapat diukur secara objektif dan sistematis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maka analisis data yang diterapkan berupa analisis statistik yang bertujuan menjadikan data lebih bermakna serta mudah diinterpretasikan. Adapun analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan perhitungan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

Penelitian ini berangkat dari pendekatan kuantitatif sehingga analisis data yang digunakan berupa analisis statistik yang bertujuan untuk membuat data menjadi bermakna dan dapat

---

<sup>57</sup>Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi (Teori Dan Aplikasi)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010).137

di interpretasikan, analisis statistik yang dipakai dalam penelitian ini meliputi:

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono, teknik analisis deskriptif merupakan metode pengolahan data yang dilakukan dengan cara memaparkan dan menggambarkan data sebagaimana adanya, tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi. Melalui teknik ini, peneliti berupaya memahami pola, kecenderungan, serta karakteristik data secara lebih mendalam berdasarkan temuan yang diperoleh di lapangan.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini, proses analisis statistik dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25, yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data secara sistematis, terstruktur, dan akurat. Pemanfaatan perangkat lunak tersebut membantu peneliti dalam menghasilkan perhitungan yang tepat serta meminimalkan kesalahan dalam pengolahan data. Hasil analisis selanjutnya disajikan dalam bentuk yang runtut dan jelas, sehingga mampu memberikan gambaran yang komprehensif serta lebih akurat mengenai temuan penelitian. Adapun data yang telah diperoleh disajikan sebagai berikut:

##### a) Mean (Rata-rata)

---

<sup>58</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

- b) Nilai Minimum (Nilai rendah)
- c) Nilai Maksimum (Nilai tinggi)
- d) Standar Deviasi (Simpang baku)
- e) Varians

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Teknik analisis inferensial merupakan metode analisis yang lebih mendalam dibandingkan dengan analisis deskriptif, karena tidak hanya menggambarkan data, tetapi juga menguji hubungan antara variabel. Analisis ini berfokus pada proses generalisasi. Generalisasi merupakan proses penarikan kesimpulan yang lebih luas, di mana hasil penelitian yang diperoleh dari sejumlah sampel digunakan untuk merepresentasikan kondisi populasi secara keseluruhan. Dengan demikian, temuan yang dihasilkan tidak hanya berlaku bagi responden yang diteliti, tetapi juga dapat menggambarkan karakteristik populasi yang lebih besar.

Dalam penelitian ini, statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis melalui uji *Mann-Whitney* (uji U), yang bertujuan mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Penggunaan uji ini dipilih untuk memastikan ketepatan analisis dalam membandingkan dua kelompok data. Uji prasyarat analisis berikut ini:

- a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis memenuhi asumsi distribusi normal pada variabel penelitian. Data yang berdistribusi normal dianggap memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan teknik statistik tertentu secara tepat dan akurat. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan metode *Shapiro-Wilk*, yaitu salah satu teknik yang umum digunakan untuk sampel berukuran kecil guna mendeteksi apakah data mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Pelaksanaan uji ini dibantu dengan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 25 agar proses analisis berjalan secara sistematis dan menghasilkan perhitungan yang akurat.

Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig > 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal
- 2) Jika nilai Sig < 0,05, maka data penelitian tidak berdistribusi normal

Langkah-langkah pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS 25 sebagai berikut:

- 1) Pilih *Analyze - Descriptive Statistics - Explore*
- 2) Lalu pindahkan Nilai siswa pada kotak *Dependent List* dan Kelas ke kotak *List*

- 3) Lalu klik pada *Display Plots*
  - 4) Lalu klik *None* pada kolom *Boxplots*
  - 5) Klik *Normality Plots With Tests* pada *display*
  - 6) Klik *Power Estimation* pada kolom *Spread vs Level With Levene Test*
  - 7) Lalu klik *Continue*
  - 8) Klik: Ok
- b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan prosedur statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok sampel berasal dari populasi yang memiliki tingkat keragaman (*varians*) yang sama. Melalui pengujian ini, peneliti dapat memastikan bahwa perbedaan yang muncul bukan disebabkan oleh ketidaksamaan varians antar kelompok, melainkan benar-benar berasal dari perlakuan atau faktor yang diteliti. Dengan demikian, uji homogenitas menjadi langkah penting untuk meneguhkan bahwa data yang dianalisis memiliki karakteristik varians yang setara (homogen), sehingga layak untuk dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $Sig > 0,05$ , maka distribusi data homogen.

- 2) Jika nilai Sig < 0,05, maka distribusi data tidak homogen.

Langkah-langkah pengujian homogenitas dengan menggunakan SPSS 25 sebagai berikut:

- 1) Klik menu *Analyze - Compare Means - One way Anova*
- 2) Masukkan Eksperimen pada kotak *dependent list*
- 3) Masukkan Kontrol pada kotak faktor
- 4) Klik tombol Option
- 5) Pada statistics pilih *Descriptive* dan *Homogeneity of variance test*
- 6) Pada *Missing Value* pilih *Exclude cases analysis by analysis*
- 7) Klik Continue
- 8) Klik tombol Post Hoc.... pilih *Bonferroni* dan *Turkey*
- 9) Klik *Continue*
- 10) Klik Ok

c) Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik sebab data berdistribusi tidak normal. Uji hipotesis yang dimaksud menggunakan uji *mann- whitney* (uji U). uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametriknya tidak

berpengaruh. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua populasi. Uji hipotesis tujuannya menganalisis ada ataupun tidak pengaruh pada variabel bebas kepada variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai  $Sig > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak
- 2) Jika nilai  $Sig < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima

Langkah-langkah pengujian uji U dengan menggunakan SPSS 25 sebagai berikut:

- 1) Pilih *Analyze – NonParametrik Tes t- 2 Independents Sample*
- 2) Masukkan Nilai siswa pada kotak Test Variabel List
- 3) Masukkan Kelas pada kotak *Grouping Variabel*,
- 4) Test Type: pilih *Mann-Whitney U*
- 5) Klik tombol *Define Grouping*
- 6) Isi *Grouping 1* dengan 1 dan *Grouping 2* dengan 2,
- 7) Klik *Continue*
- 8) Klik *Ok*

## **I. Teknik Validasi dan Keabsahan Data**

Sebelum digunakan tes yang baik harus dalam keadaan valid dan reliabel. Oleh karenanya untuk memastikan hal tersebut dilakukan

pengujian soal terlebih dahulu. Adapun uji coba dilakukan di luar sampel penelitian.

#### 1. Validasi

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Data yang didapat kemudian dihitung validitas butir soalnya menggunakan bantuan SPSS versi 25.

Adapun langkah-langkahnya, yaitu:

##### a. Masukkan data ke SPSS

Menampilkan variabel view untuk menginput nama dan variabel statistik.

##### b. Mengisi data

Kembalikan tampilan ke data view dan masukkan data jawaban responden. Jika jawaban benar beri angka 1, dan jika jawaban salah beri angka 0.

##### c. Mengolah data

1) Pilih *Analyze Correlate Bivariat Correlations*

2) Kemudian pindahkan semua variabel ke kotak variables, centang pada bagian *pearson, two-tailed, dan flag significant correlations.*

3) Klik ok

4) Kemudian akan tampil output SPSS.

5) Hasil perhitungan validitas dilihat pada baris *pearson correlations*. Apabila  $r$  hitung  $\geq t$  tabel maka instrumen dikatakan valid, apabila  $r$  hitung  $< t$  tabel maka instrumen dikatakan tidak valid dengan taraf signifikansi 5%.

## 2. Hasil *try-out* instrument

Sebelum penelitian dilaksanakan, instrumen terlebih dahulu diuji cobakan guna memastikan bahwa alat ukur yang digunakan benar-benar memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Uji coba instrumen ini melibatkan responden di luar sampel penelitian, yakni 26 siswa kelas V di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin, yang dilaksanakan pada hari Rabu, 10 Desember 2025. Sebelum digunakan dalam uji coba, perangkat tes telah melalui proses validasi oleh satu orang guru dan satu orang dosen. Validasi dilakukan oleh Ibu Noor Alpiyanti, S.Pd., selaku guru kelas VI, serta Ibu Syarifah Salmah, M.Pd.I., dosen pendidikan pancasila di UIN Antasari Banjarmasin. Instrumen *pretest* dan *posttest* yang diujicobakan berupa satu paket soal yang terdiri atas 30 butir pilihan ganda. Selanjutnya, data hasil uji coba tersebut dianalisis untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen tes, sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

### 3. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik. Uji ini menggunakan rumus *alpha cronbach* yang berbantuan SPSS versi 25. Adapun langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

- a. Pilih *Analyze Scale Relianility Analysis*
- b. Kemudian pindahkann soal-soal yang valid ke kotak items. Pada model, klik *Alpha*.
- c. Selanjutnya klik statistic, centang pada bagian *scale if item deleted* pada *descriptive for*. Lalu klik *continue*.
- d. Klik ok
- e. Kemudian akan tampil output SPSS perhitungan reliabilitas butir soal.

Apabila  $r$  hitung  $\geq t$  tabel soal dikatakan reliabel, jika sebaliknya maka soal tidak dapat dikatakan reliabel. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan, maka dipilih instrumen tes yang valid dan reliabel untuk menentukan instrumen tes yang dipakai dalam penelitian.

Tabel 3.3 Validitas dan Rehabilitas Soal Uji Coba

Nomor Soal	Validasi			Rehabilitas	
	R-hitung	T-tabel	Keterangan	Cronbach Alpha	Keterangan
1	0,504	0,388	Valid	0,753	Tinggi
2	0,511	0,388	Valid		
3	0,710	0,388	Valid		
4	0,724	0,388	Valid		
5	0,009	0,388	Tidak Valid		
6	0,361	0,388	Tidak Valid		
7	0,804	0,388	Valid		
8	0,654	0,388	Valid		
9	0,701	0,388	Valid		
10	0,598	0,388	Valid		
11	0,460	0,388	Valid		
12	0,804	0,388	Valid		
13	0,804	0,388	Valid		
14	0,765	0,388	Valid		
15	0,185	0,388	Tidak Valid		
16	0,441	0,388	Valid		
17	0,724	0,388	Valid		
18	0,057	0,388	Tidak valid		
19	0,724	0,388	Valid		
20	0,417	0,388	Valid		
21	0,200	0,388	Tidak Valid		
22	0,457	0,388	Valid		

23	0,591	0,388	Valid		
24	0,371	0,388	Tidak Valid		
25	0,248	0,388	Tidak Valid		
26	0,724	0,388	Valid		
27	0,724	0,388	Valid		
28	0,323	0,388	Tidak Valid		
29	0,332	0,388	Tidak Valid		
30	0,055	0,388	Tidak Valid		

Berdasarkan hasil uji validasi dan reliabilitas soal, maka dapat disimpulkan dari 30 soal yang memenuhi kriteria pada uji validasi sebanyak 20 soal, yaitu soal nomor: 1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 19, 20, 22, 23, 26, 27. Sedangkan hasil dari uji reliabilitas adalah semua soal memenuhi kriteria reliabilitas. Oleh karena itu, soal yang dijadikan instrument penelitian adalah 20 soal yang memenuhi kriteria validasi dan reliabilitas.